

PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MENURUNKAN RISIKO HIPERTENSI PADA REMAJA DUSUN PUNDONG II DESA TIRTOADI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Suhartin Haringgi*, Muhammad Cahyo Wicaksono*, Rifqi Utari*, Raehal Akal*

*Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada



INTRODUCTION

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan jumlah penderita terbanyak di dunia bahkan di Indonesia. Berdasarkan data Risesda 2013, prevalensi hipertensi di usia lebih dari 18 tahun sebesar 25,8% dari hasil pengukuran dan berdasarkan hasil cakupan dari tenaga kesehatan sebanyak 36,8%, serta sebagian besar yaitu 63,2% kasus hipertensi tidak terdiagnosis di masyarakat. Di Yogyakarta prevalensi hipertensi cukup seperti di Pundong II. Berdasarkan laporan Puskesmas Mlati II bahwa hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan jumlah penderita tertinggi sebanyak 1032 kasus. Dari data Posyandu Lansia yang rutin dilakukan di Pundong II, sebanyak 101 kasus di periode April 2017 hingga April 2018 dengan rata-rata 7 kasus hipertensi di tiap bulannya.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan bahwa gaya hidup atau perilaku hidup tidak sehat seperti perilaku merokok, konsumsi buah dan sayur, serta aktivitas fisik menjadi faktor risiko dari hipertensi di Pundong II.

AIM / OBJECTIVE

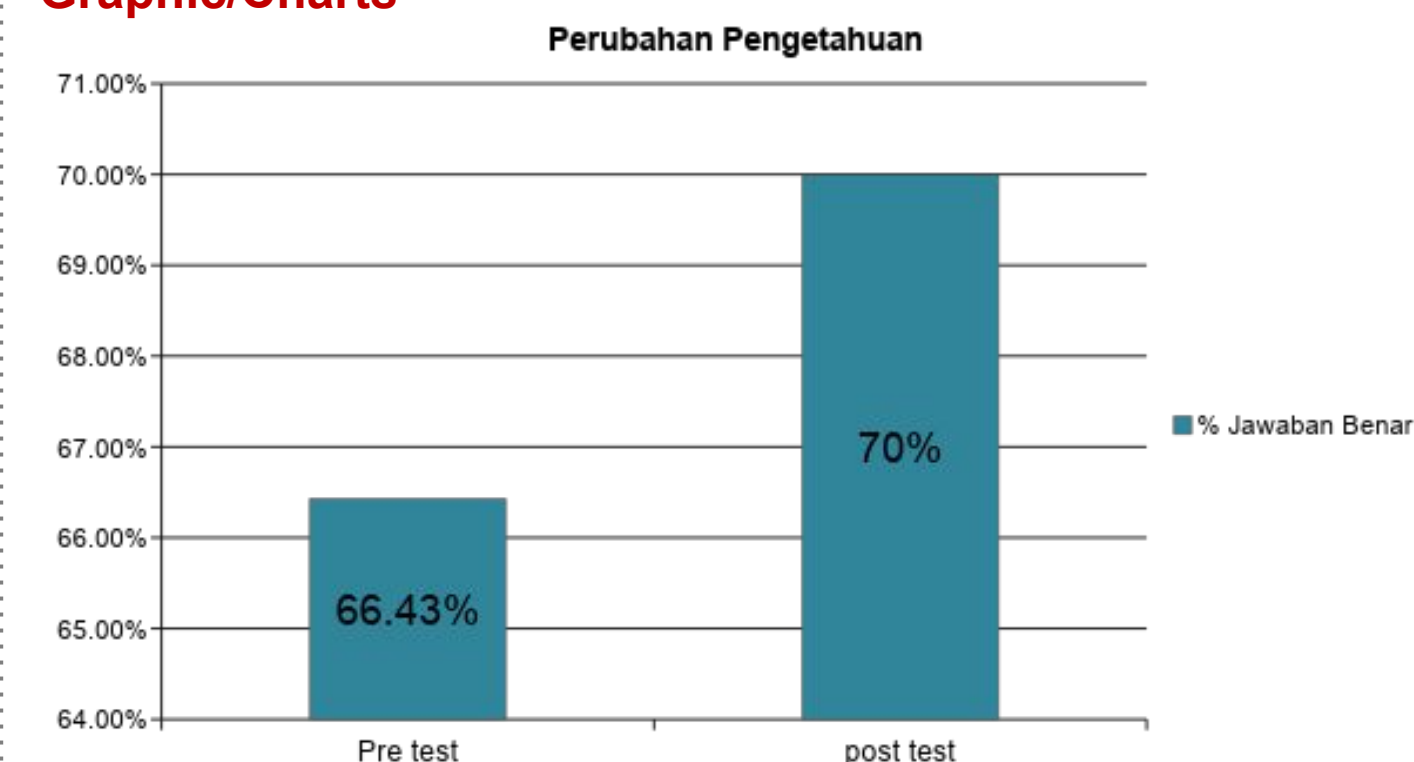
Tujuan penelitian yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan intensi remaja untuk memiliki pola hidup sehat seperti tidak merokok dalam rumah, konsumsi buah dan sayur, dan melakukan aktivitas fisik.

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian *mix method Sekuensial Eksplanatori* dan menggunakan rancangan *quasi experiment* dengan desain *one group pre test dan post test* untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan (penyuluhan dan diskusi online melalui grup *whatsapp*) terhadap pengetahuan, sikap, dan intensi remaja untuk memiliki pola hidup sehat. Penelitian dilakukan di akhir bulan Mei hingga Juni tahun 2018.

Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan memberikan *pre test dan post test* sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja dusun Pundong II.

Graphic/Charts



Tabel Diskriptif Perubahan Sikap

No.	Sikap	Skor		Keterangan
		Pre test	Post test	
1	Merokok berbahaya bagi kesehatan	46	49	Meningkat
2	Sikap terhadap RBAR	260	243	Menurun
3	Merokok di dekat wanita hamil dan anak-anak	54	56	Meningkat
4	Merugikan ekonomi keluarga	100	87	Menurun
Total Skor		460	435	

RESULTS

Berdasarkan hasil kuantitatif terdapat peningkatan pengetahuan (5,38%) mengenai perilaku rokok dan terjadi peningkatan sikap terhadap bahaya merokok bagi kesehatan (6,52%) dan bahaya merokok di dekat wanita hamil dan anak-anak (3,7%). Namun, terjadi penurunan sikap terhadap Rumah Bebas Asap Rokok (RBAR) (6,54%) dan merokok merugikan ekonomi keluarga (13%). Hasil kualitatif bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, sikap positif dan terbentuk intensi (niat dan keinginan) terhadap perilaku rokok, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, dan dalam aktivitas fisik.

Image



CONCLUSIONS

- Pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dan diskusi online melalui grup *whatsapp* dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap faktor resiko hipertensi yang banyak terjadi di dusun Pundong II.
- Pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dan diskusi online melalui grup *whatsapp* dapat meningkatkan sikap positif remaja terhadap pencegahan faktor resiko hipertensi yang banyak terjadi di dusun Pundong II.
- Terjadi peningkatan intensi dalam pengendalian faktor risiko hipertensi pada remaja di dusun Pundong II.
- Rangkaian kegiatan pendidikan dan promosi kesehatan yang dilakukan menghasilkan komitmen untuk pengendalian faktor risiko hipertensi yaitu "Panca Prasetya Cegah Hipertensi".

RECOMMENDATION

- Perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan terus menerus kepada masyarakat Pundong II dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat serta meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap peraturan RBAR yang sudah dirintis.
- Perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan terhadap deklarasi komitmen pencegahan hipertensi oleh kelurahan Tirtoadi, *stake holder*, dan pemangku kepentingan lainnya.

BIBLIOGRAPHY

- [1] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*
- [2] Creswell. W. John. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* Edisi Keempat, SAGE Publication, Inc.
- [3] Kementerian kesehatan. 2014. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Hipertensi*.
- [4] Puskesmas Mlati II. 201). *Profil Kesehatan Puskesmas Mlati II Tahun 2018*. Sleman-DIY